

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin ketatnya iklim persaingan telah memacu para pelaku usaha untuk melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh pendapatan atau laba yang dihasilkan, dengan mengusahakan agar semua aktivitasnya dapat terencana, terlaksana dan terkendali dengan baik serta menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu teknologi yang berkembang pesat atas dasar iklim persaingan yang semakin ketat dalam bidang perekonomian ini adalah teknologi yang dapat membantu pelaksanaan aktivitas perusahaan agar dapat mencapai tujuannya.

Agar dapat bersaing, setiap perusahaan harus mampu dan berusaha untuk dapat meningkatkan kemajuan teknologinya dalam mencapai kinerja maksimal tersebut. Oleh karena itu penting bagi para pengusaha dan perusahaannya untuk menyadari betapa pentingnya teknologi untuk membantu pelaksanaan aktivitas perusahaan, salah satunya adalah pelaksanaan sistem pengolahan data elektronik. Sistem pengolahan data elektronik ini dapat dikatakan berperan penting bagi kegiatan usaha saat ini, karena dengan sistem pengolahan data elektronik yang memadai, kegiatan usaha khususnya dalam aktivitas pengelolaan data penerimaan kas dapat dikelola dengan efektif dan efisien, karena kas merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada perolehan laba atau hasil dari kegiatan perusahaan. Dengan bantuan komputer diharapkan kegiatan usaha

perusahaan khususnya dalam pengelolaan data penerimaan kas dapat terencana, terlaksana, dan terkendali dengan baik, cepat serta akurat.

Sistem pengolahan data secara elektronik ini telah di implementasikan oleh hampir seluruh perusahaan. Melalui penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam mengelola data penerimaan kas.

Kas merupakan komponen yang berperan penting untuk pembiayaan operasional perusahaan karena sifatnya yang selalu siap digunakan dan dapat diubah bentuknya menjadi aset lain, serta adanya keharusan untuk dikelola dengan baik sehingga menjadi produktif. Oleh karena itu sebagai aktiva yang paling lancar dan erat hubungannya dengan siklus transaksi, maka pengelolaan kas cenderung mudah mengandung kesalahan, baik itu disengaja maupun tidak disengaja.

Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal penerimaan kas, maka diperlukan adanya sistem pengolahan data elektronik yang bertugas mengelola data penerimaan kas dan membantu pengendalian penerimaan kas karena dengan teknologi yang tinggi, komputer dapat melaksanakan pengendalian yang efektif.

Simpulan dari uraian di atas, pengendalian internal terhadap penerimaan kas yang efektif dan efisien, diperlukan adanya sistem pengolahan data elektronik yang memadai disertai jejaring yang memungkinkan terciptanya informasi yang memadai. Menurut Jogiyanto (1997:83) dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi saat ini, sistem pengolahan data secara elektronik dengan dukungan berbagai jejaring dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keakuratan suatu informasi yang berguna bagi perusahaan, sehingga dapat mengatasi adanya *human error*.

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba untuk melakukan penelitian pada kegiatan sistem pengolahan data elektronik melalui jejaring LAN sebagai alat dalam mendukung pengendalian internal penerimaan kas, oleh karena itu penulis mengambil judul penulisan skripsi ini : **“Pengaruh Implementasi Jejaring Sistem Informasi Penerimaan Kas Terhadap Keakuratan Informasi Kas Perusahaan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian penelitian yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dibahas akan menitik beratkan pada masalah pokok yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah jejaring sistem informasi penerimaan kas telah diimplementasikan di perusahaan secara memadai?
2. Apakah implementasi jejaring sistem informasi penerimaan kas berpengaruh secara signifikan terhadap keakuratan informasi kas?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data sebagai bahan analisis. Dalam penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menempuh ujian sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung, sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah jejaring sistem informasi penerimaan kas telah diimplementasikan di perusahaan secara memadai.
2. Untuk mengetahui secara signifikan pengaruh implementasi jejaring sistem informasi penerimaan kas terhadap keakuratan informasi kas perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat berguna untuk :

1. Bagi pihak perusahaan, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal penjualan.
2. Bagi penulis, dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang sistem informasi akuntansi dan pengawasan dalam bidang sistem informasi akuntansi dan pengawasan internal penjualan yang sesuai dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan serta mewujudkan skripsi sebagai salah satu syarat menempuh ujian sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
3. Masyarakat, khususnya dilingkungan perguruan tinggi, penulis berharap agar penelitian yang serba terbatas ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian berikutnya.